

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Umur (th)</i>			
1	<20	6	20
2	20-35	24	80
3	>35	0	0
<i>Pendidikan</i>			
1	SD	3	10
2	SMP	8	26,7
3	SMA	15	50
4	PT	4	13,3
<i>Pekerjaan</i>			
1	Bekerja	14	46,7
2	Tidak Bekerja	16	53,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun merupakan yang terbanyak yaitu 24 ibu hamil (80%), mayoritas responden berpendidikan menengah yaitu 23 ibu hamil (76,7%), dan 16 responden (53,3%) tidak bekerja.

3. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang imunisasi TT di Puskesmas Kalibawang dapat dilihat pada table 6 dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang Imunisasi TT

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	30
2	Cukup	15	50
3	Kurang	6	20
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan table 6. diatas, tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang imunisasi Tetanus Toksoid di Puskesmas

Kalibawang, bahwa sebagian besar responden yaitu 50% memiliki pengetahuan dengan kategori cukup.

Tabel 7. Tabulasi Silang Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Imunisasi TT

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Umur (th)								
<20	0	0	2	33,3	4	66,7	6	20
20-35	9	37,5	13	54,2	2	8,3	24	80
>35	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	9	30	15	50	6	20	30	100
Pendidikan								
SD	0	0	0	0	3	100	3	10
SMP	1	12,5	4	50	3	37,5	8	26,7
SMA	4	26,7	11	73,3	0	0	15	50
PT	4	100	0	0	0	0	4	13,3
Total	9	30	15	50	6	20	30	100
Pekerjaan								
Bekerja	8	57,1	4	28,6	2	14,3	14	46,7
Tidak bekerja	1	6,25	11	68,75	4	25	16	53,3
Total	9	30	15	50	6	20	30	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan table 7. diatas sebagian besar responden memiliki umur 20-35 tahun dengan mayoritas pengetahuan cukup yaitu 13 responden (54,2%), sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan mayoritas pengetahuan cukup yaitu 11 responden (73,3%), dan sebagian besar responden tidak bekerja dengan mayoritas pengetahuan cukup yaitu 11 responden (68,75%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang imunisasi TT di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 responden (50%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan kurang yaitu 6 responden (20%). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Terdapat 15 responden (50%) yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas umur responden adalah 20-35 tahun yaitu terdapat 13 responden (54,2%), dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikologis (mental), (Iqbal, 2007). Menurut Notoatmodjo (2010), umur merupakan periode penyesuaian terhadap pola kehidupan yang baru dan harapan baru. Semakin bertambah umur semakin banyak seseorang menerima respon suatu objek sehingga pengetahuan bertambah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori, dimana pengetahuan cukup didominasi oleh ibu yang memiliki umur 20-35 tahun, karena umur 20-35 tahun tersebut merupakan umur pada tahap produktif dan merupakan masa dimana seseorang mudah menerima informasi baru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2012), dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Imunisasi Tetanus Toksoid di Forum Kesehatan Desa Purwosuman Sidoharjo Sragen 2012”, berdasarkan penelitian ini sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebesar 60% dari 40 responden. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor usia responden yang sebagian besar berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 27 responden (67,5%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu terdapat 6 responden (20%), sebagian besar umur responden adalah <20 tahun yaitu terdapat 4 responden (20%). Usia muda taraf berfikir belum matang dan dewasa, karena masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa (Iqbal, 2007). Hal ini sesuai dengan teori, dimana responden yang memiliki pengetahuan kurang didominasi oleh responden yang berumur <20 tahun.

Selain umur pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu terdapat 11 responden (73,3%), pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Iqbal, 2007). Hal ini sesuai dengan teori, dimana pengetahuan cukup didominasi oleh responden yang berpendidikan SMA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2012), dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Imunisasi Tetanus Toksoid di Forum Kesehatan Desa Purwosuman Sidoharjo Sragen 2012”, berdasarkan penelitian ini sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebesar 60% dari 40 responden. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang sebagian besar SMA yaitu sebanyak 18 responden (45%).

Pekerjaan seseorang juga dapat mempengaruhi pengetahuan, mayoritas responden tidak bekerja yaitu terdapat 11 responden (68,75%). Pekerjaan juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja berbeda dengan responden yang tidak bekerja. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Iqbal, 2007). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori, responden yang tidak bekerja sebagian besar memiliki pengetahuan cukup, sedangkan mayoritas ibu yang bekerja memiliki pengetahuan baik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2012), dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Imunisasi Tetanus Toksoid di Forum Kesehatan Desa Purwosuman Sidoharjo Sragen 2012”, berdasarkan penelitian ini sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebesar 60% dari 40 responden. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor pekerjaan yang sebagian besar responden bekerja yaitu sebanyak 24 responden (60%). Minoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar

responden tidak bekerja yaitu 4 responden (25%), berbeda dengan responden yang bekerja mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden (57,1%). Pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ibu yang bekerja akan mudah mengakses informasi melalui media cetak, elektronik maupun diskusi antar sesama karyawan yang menyebabkan pertukaran informasi (Iqbal, 2007). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana pengetahuan kurang didominasi oleh ibu yang tidak bekerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya melihat pengetahuannya saja tidak melihat pelaksanaan program Imunisasi TT di lapangan sesuai dengan program atau tidak.